

**HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA**

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA
- SUARA KARYA

- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST
-

KODE: LISTRIK
 MIGAS
 ENERGI ALTERNATIF

MINERAL, BATU BARA
 DAN PANAS BUMI

GEOLOGI
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES
 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN: 13

TAHUN 2008



OPEN HOUSE 2008. Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM), Purnomo Yusgiantoro terlihat akrab dengan Gubernur Jawa Tengah Ali Mufiz di sela-sela acara *open house* 2008 yang dihadiri pejabat Departemen ESDM di Jakarta, kemarin.

92

**HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA**

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA
- SUARA KARYA

- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST
- O

- KODE: LISTRIK
 MIGAS
 ENERGI ALTERNATIF

- MINERAL, BATU BARA
DAN PANAS BUMI

- GEOLOGI
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN: 10

TAHUN 2008

Truba Setor Rp 835 M ke Truba Jaya

JAKARTA – PT Truba Alam Manunggal Tbk menyeter modal tambahan ke anak usaha, PT Truba Jaya Engineering, senilai Rp 835,20 miliar. Hal itu dilakukan untuk mempertahankan kepemilikan saham pada Truba Jaya sebesar 96%.

"Perseroan mempertahankan porsi kepemilikan sahamnya melalui anak perusahaan, PT Manunggal Infrasolusi," kata *Corporate Secretary* Jenty Tjandradjaja dalam keterangan tertulisnya kepada Bursa Efek Indonesia di Jakarta, Rabu (2/1).

Truba Alam juga berencana menambah kepemilikan sahamnya pada PT Meta Epsi sebesar 22,09%. Dengan begitu, total kepemilikan saham perseroan mencapai 51%. Perseroan diperkirakan mengeluarkan dana US\$ 4 juta untuk penambahan kepemilikan saham itu. (c108)

93

HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA

BISNIS INDONESIA
 INVESTOR DAILY
 KOMPAS
 KORAN TEMPO
 MEDIA INDONESIA
 NERACA
 PIKIRAN RAKYAT
 RAKYAT MERDEKA
 REPUBLIKA
 SUARA KARYA

SEPUTAR INDONESIA
 SUARA PEMBARUAN
 SINAR HARAPAN
 TABLOID KONTAN
 THE JAKARTA POST
 MAJALAH GATRA
 MAJALAH TEMPO
 MAJALAH TRUST

KODE : LISTRIK
 MIGAS
 ENERGI ALTERNATIF

MINERAL, BATU BARA
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN :

TAHUN 2008

Fair Value Saham Aneka Tambang Rp 4.555

HARGA wajar (*fair value*) saham PT Aneka Tambang Tbk (ANTM) di level Rp 4.555 per lembar. Dibanding harga penutupan Kamis (3/1) Rp 4.450, ANTM masih menarik untuk jangka panjang.

Valuasi tersebut berdasarkan proyeksi pertumbuhan jangka panjang sebesar 6%, dan analisis menggunakan metode *discounted cash flow* (DCF) serta asumsi *weighted average cost of capital* (WACC) 13%. Sementara itu, rata-rata harga nikel selama 2008 sebesar US\$ 30.424 per ton.

Pada perdagangan kemarin, harga ANTM menguat Rp 25 (0,5%) ke level Rp 4.450. Volume transaksi yang dibukukan mencapai 106.852 lot saham senilai Rp 237,2 miliar dengan frekuensi 1.928 kali.

Saham Antam ditransaksikan pada level terendah Rp 4.375 dan tertinggi Rp 4.500. ANTM sempat menyentuh level tertinggi Rp 5.300. Sementara itu, nilai kapitalisasi pasar sekitar Rp 42,4 triliun.

Analisis PT Dongsuh Kolibindo Securities Ryan Ariadi Suwarno dalam kajiannya tentang saham Antam mengatakan, harga nikel yang diperkirakan tidak setinggi bulan-bulan sebelumnya dapat berdampak pada kinerja emiten di sektornya. "Apalagi, maraknya proyek-proyek nikel skala besar dapat memicu suplai nikel yang berlebih," jelas dia di Jakarta, belum lama ini.

Selama 2007, harga nikel sempat menembus level tertinggi US\$ 54.150 per ton yang dicatatkan pada 16 Mei 2007, sedangkan harga terendah mencapai US\$ 26.055 per ton

94

pada 16 Agustus 2007.

Dalam pandangan dia, perlambatan ekonomi global akibat dampak krisis *subprime mortgage* juga dapat berpengaruh pada permintaan nikel. Beberapa proyek nikel yang diperkirakan rampung pada 2008 seperti BHP di Australia dengan kapasitas sekitar 50.000 ton per tahun, CVRD Inco, dan Xstrata Plc di New Caledonia masing-masing 60.000 ton per tahun

Naik 143%

Sementara itu, selama sembilan bulan pertama 2007, Antam membukukan kenaikan pendapatan sebesar 143,1% menjadi Rp 8,27 triliun dibanding periode sama 2006 Rp 3,4 triliun. Kenaikan pendapatan tersebut dikontribusi oleh peningkatan rata-rata harga penjualan nikel menjadi US\$ 18,28/Lb dibanding US\$ 10,54/Lb selama sembilan bulan

Pergerakan Saham PT Aneka Tambang (Persero) Tbk



dapat memicu produksi lebih tahun depan.

Meski demikian, Antam juga telah menandatangani perjanjian kerja sama selama lima tahun dengan PT Tamboli Energy (Tamboli) untuk menyuplai kebutuhan listrik 15 megawatt (MW) pada pabrik feronikel di Pomalaa. Tamboli berencana untuk membangun 4x5 MW hidroelektrik yang dijadwalkan beroperasi awal 2010.

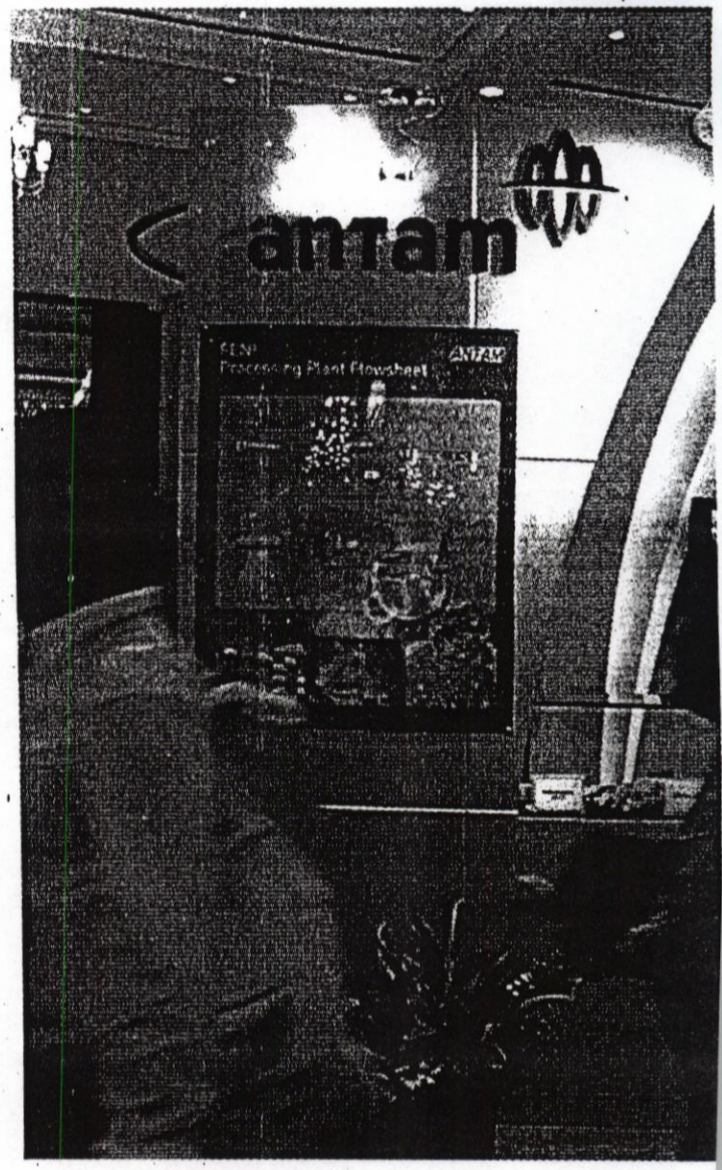
Penggunaan hidroelektrik tersebut dapat menghemat biaya listrik untuk pabrik feronikel sebesar 8-10%, sehingga berdampak pada pengurangan biaya produksi feronikel sekitar 3-4%.

pertama 2006.

Penjualan nikel mengontribusi 88,5% pendapatan perseroan, sedangkan emas turun menjadi 8,9% dibanding 10,7% per 30 September 2006. Margin laba usaha naik dari 38,7% menjadi 62%.

Selama periode tersebut, perseroan membukukan laba bersih Rp 3,83 triliun, meningkat 373,7% dibanding September 2006 Rp 808,8 miliar. Antam juga membukukan keuntungan selisih kurs sebesar Rp 109,6 miliar dibanding Rp 61,1 miliar pada periode sama tahun sebelumnya.

Ryan mengatakan, bisnis nikel yang cukup ketat dan harga jual yang kurang kompetitif



di tengah kenaikan harga minyak mentah dapat berimbas pada berkurangnya pendapatan perusahaan. Dalam pandangan dia, kenaikan harga bahan bakar minyak justru

diimbangi dengan penurunan harga nikel.

Kondisi tersebut dapat berpengaruh pada kinerja emiten di sektor itu seperti Antam yang mengalokasikan sekitar 40%

untuk biaya energi.

Lebih jauh Ryan mengatakan, sejak awal tahun hingga saat ini, harga nikel cenderung turun dari kisaran US\$ 35.000 per ton menjadi sekitar US\$ 26.000 per ton. Dia menjelaskan, peningkatan harga minyak mentah dapat memicu kenaikan biaya operasional Antam. Sebab, untuk melebur nikel, perseroan masih membutuhkan minyak diesel.

Sementara itu, analis PT BNI Securities Muhammad Alfatih mengatakan, pelemahan harga saham Antam yang sempat terjadi beberapa waktu lalu dipicu penurunan harga nikel dan sentimen negatif bursa regional.

Tren pergerakan ANTM yang cenderung melemah (*downtrend*) pada akhir November 2007 mulai berbalik arah menguat. Harga saham Antam masih dalam area konsolidasi, namun mengindikasikan tren naik. "Beberapa indikator teknis cenderung bergerak turun," jelas dia.

Berdasarkan analisis teknis, indikator *moving average convergence divergence* (MACD) mengindikasikan penurunan, dan *stochastic oscillator* melemah dengan arah mulai jenuh jual (*oversold*).

Konsolidasi

Sebelumnya, analis sekuritas papan atas mengatakan, meski saham pertambangan mineral, terutama batubara masih menjanjikan, untuk komoditas nikel

diperkirakan konsolidasi.

Menurut analis itu, harga komoditas nikel sudah naik cukup tinggi selama 2007. Apalagi, upaya sejumlah negara seperti Tiongkok yang mengerem laju pertumbuhan ekonomi dan ancaman resesi di Amerika Serikat (AS) dapat berdampak negatif bagi permintaan komoditas tambang termasuk nikel.

Hal itu, lanjut dia, dapat memicu penurunan harga nikel sehingga berpotensi menurunkan pendapatan sejumlah produsen nikel.

Ryan dan Alfatih menyarankan *hold* saham Antam dalam jangka panjang. (art)

Tips ANTM

Tren

- ❖ Jangka panjang: positif

Fundamental

- ❖ Kuartal III-2007, pendapatan Rp 8,2 triliun
- ❖ PER 2007: 9 kali
- ❖ PER 2008: 12,7 kali

Teknis

- ❖ *Fair value*: Rp 4.555

Rekomendasi

Ryan Ariadi Suwarno

- ❖ Jangka panjang: *hold*

Muhammad Alfatih

- ❖ Jangka panjang: *hold*

CATATAN: Materi tulisan yang disajikan dalam artikel di atas hanya memberikan informasi dan bukan sebagai rekomendasi atau ajakan kepada siapa pun untuk membeli atau menjual efek tertentu. Keputusan melakukan transaksi saham sepenuhnya menjadi tanggung jawab pemodal.

**HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA**

BISNIS INDONESIA
 INVESTOR DAILY
 KOMPAS
 KORAN TEMPO
 MEDIA INDONESIA
 NERACA
 PIKIRAN RAKYAT
 RAKYAT MERDEKA
 REPUBLIKA
 SUARA KARYA

SEPUTAR INDONESIA
 SUARA PEMBARUAN
 SINAR HARAPAN
 TABLOID KONTAN
 THE JAKARTA POST
 MAJALAH GATRA
 MAJALAH TEMPO
 MAJALAH TRUST
 JURNAL NASIONAL

KODE : LISTRIK
 MIGAS
 ENERGI ALTERNATIF

MINERAL, BATU BARA
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES
 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN: 2

TAHUN 2008

Pelemahan IHSG Berlanjut

Jakarta | Jurnal Nasional

HARI ini Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) diprediksi kembali menurun. Penyebab utamanya adalah harga minyak dunia yang menyentuh level US\$100 per barel dan ancaman kenaikan inflasi di dalam negeri.

"Kenaikan harga minyak membuat suasana bursa-bursa dunia dan regional diliputi tekanan jual karena meningkatnya risiko investasi," ujar M. Alfatih, analis BNI Securities kepada *Jurnal Nasional* Kamis (3/1).

Kondisi ini akan menjalar ke perdagangan di Bursa Efek Indonesia (BEI). Alhasil, IHSG sulit barigkit pada perdagangan sepanjang hari ini dan masih berkutat di zona negatif. Alfatih mematok batas bawah (*support*) indeks di posisi 2.672 hingga 2.640 dan batas atas

(*resistance*) di 2.740.

Tekanan lain datang dari dalam negeri. Yakni lonjakan inflasi yang mengancam pada bulan ini menyusul kenaikan inflasi Desember 2007 sebesar 1,10 persen.

Karena itu, Alfatih menyarankan kepada investor melakukan pembelian selektif saham-saham yang memiliki tingkat sensitivitas rendah terhadap inflasi dan diuntungkan oleh kenaikan harga minyak dan komoditas. Dia memilih saham sektor pertambangan migas dan produsen minyak sawit mentah (*crude palm oil/CPO*), seperti PT Tambang Batubara Bukit Asam Tbk (PTBA), PT Indo Tambangraya Megah Tbk (ITMG), PT Astra Agro Lestari Tbk (AALI), dan PT Sampoerna Agro (SGRO) sebagai target beli.

■ Muchamad Ghufron

95

HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA

BISNIS INDONESIA
 INVESTOR DAILY
 KOMPAS
 KORAN TEMPO
 MEDIA INDONESIA
 NERACA
 PIKIRAN RAKYAT
 RAKYAT MERDEKA
 REPUBLIKA
 SUARA KARYA

SEPUTAR INDONESIA
 SUARA PEMBARUAN
 SINAR HARAPAN
 TABLOID KONTAN
 THE JAKARTA POST
 MAJALAH GATRA
 MAJALAH TEMPO
 MAJALAH TRUST

KODE : LISTRIK
 MIGAS
 ENERGI ALTERNATIF

MINERAL, BATU BARA
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN : 1

TAHUN 2008

APBN Jadi Prioritas Utama

Harga Minyak Sempat Sentuh USD100/Barel

JAKARTA (SINDO) – Pemerintah akan memprioritaskan langkah-langkah pengamanan APBN 2008 menyusul kenaikan harga minyak dunia yang sempat mencapai USD100 per barel.

Kendati demikian, pemerintah tidak akan mengambil langkah baru hingga Juli 2008.

“Buat kita, yang paling penting adalah menyiapkan APBN supaya biaya keseluruhan perubahan dari sisi penerimaan dan belanja bisa sejalan dan harmonis. Jadi tidak menimbulkan krisis *confident*,” ujar Menteri Keuangan (Menkeu) Sri Mulyani Indrawati di Jakarta kemarin.

Dia mengatakan, pemerintah telah menyiapkan berbagai skenario terkait perkembangan harga minyak. Skenario-skenario itu disusun berdasar asumsi harga minyak rata-rata sepanjang 2008, dari level USD60 hingga USD100 per barel. “Jadi, (tergantung) perkembangan harga minyak dunia minggu ini atau minggu depan. Kita lihat saja,” katanya.

Menkeu menuturkan, perubahan angka-angka sejumlah pos di APBN 2008 yang terimbas kenaikan harga minyak akan diputuskan dalam pembahasan RAPBN-P 2008 pada Juli mendatang. Menurutnya, perubahan harga minyak

akan memengaruhi sisi penerimaan dan pengeluaran APBN 2008.

Dia menambahkan, ketahanan APBN 2008 terhadap pengaruh kenaikan harga minyak dunia tahun ini dipengaruhi oleh disiplin instansi pemerintah dalam menjalankan alokasi subsidi. “Jumlah subsidi sangat dipengaruhi berbagai kebijakan pemerintah untuk konservasi, penghematan ataupun perubahan dari barang-barang yang disubsidi seperti BBM itu,” ujar Sri Mulyani.

Di tempat terpisah, Wapres Jusuf Kalla menyatakan pemerintah sudah siap menghadapi kenaikan harga minyak mentah dunia hingga USD100 per barel. “Tidak apa-apa, itu faktor eksternal. Kita siap dari segi APBN, tidak ada soal. Karena (bila) subsidi naik, *revenue* juga naik,” terang Wapres usai menghadiri acara Diskusi Forum Komunikasi Wartawan Istana Wakil Presiden (Forwapres) di Jakarta kemarin.

Kalla mengatakan, kenaikan harga minyak mentah dunia ini tidak akan me-

mengaruhi nilai tukar rupiah. Bahkan, kenaikan tersebut akan menguntungkan Indonesia. "Tidak, tidak. Justru itu (kenaikan harga minyak mentah dunia) itu akan memperbaiki ekspor," ujar Kalla.

Harga minyak dunia pada perdagangan kemarin ditutup pada level USD99 per barel, setelah sempat melonjak hingga USD100 per barel. Lonjakan ini terjadi akibat ketegangan politik di sejumlah negara, menipisnya

cadangan minyak Amerika Serikat (AS), serta meningkatnya permintaan di Asia.

Melemahnya nilai tukar dolar AS juga ditengarai menjadi pemicu kenaikan harga minyak. Pasalnya, permintaan terhadap sejumlah komoditas yang berdenominasi dolar meningkat seiring rendahnya harga bagi pembeli yang menggunakan mata uang yang nilai tukarnya lebih tinggi dari dolar AS.

Pada perdagangan kemarin, minyak jenis *light sweet crude* untuk pengiriman Februari berada di level USD99,61 per barel. Adapun jenis *brent north sea crude* USD97,80 per barel.

Sejumlah analis berpendapat, kekacauan yang terjadi di Nigeria, produsen minyak terbesar di Afrika, menjadi penyebab melambungnya harga minyak ke level USD100 per barel.

"Maraknya kerusuhan di Nigeria, kekhawatiran akan stabilitas politik Pakistan, ekspektasi mengenai cadangan minyak, dan masalah tingginya permintaan di musim dingin menjadi sumber penyebab kenaikan ini," ujar analis Alaron Trading

Pada hal, sebelumnya sejumlah analis memprediksikan isu geopolitik di tahun 2008 akan surut secara signifikan menyusul minimnya ketegangan yang terjadi antara negara pengeksport minyak terbesar Iran dan AS.

Para *trader* masih berspekulasi mengenai data cadangan minyak AS yang rencananya disampaikan kemarin oleh Departemen Energi AS. Mereka memprediksi akan terjadi penurunan tajam sehingga menyebabkan harga minyak dapat kembali menyentuh USD100 per barel.

Pasar saat ini masih menanti hasil keputusan pertemuan negara-negara pengeksport minyak (OPEC) pada 1 Februari mendatang. "Jika minyak tetap di kisaran USD100 per barel menjelang pertemuan OPEC mendatang, diperkirakan kuota akan ditingkatkan," jelas Kepala Ekonom Internasional Capital Economics Julian Jessop.

Pada pertemuan Desember kemarin, organisasi yang memproduksi sekitar 40% kebutuhan minyak dunia itu menolak menaikkan jumlah produksi. Menurut OPEC, tingginya harga minyak bukan karena kekurangan suplai, melainkan ulah para spekulan.

Faktor kenaikan harga minyak hingga mencapai USD100 per barel berdampak terhadap kenaikan harga emas yang diperdagangkan di London Bullion Market. Harga emas mencapai level teringginya, USD866,53 per ons.

"Para investor khawatir terhadap tingginya harga minyak dan lemahnya nilai tukar dolar AS. Ketika mengetahui situasi menjadi tidak stabil, mereka mencari lokasi investasi yang aman sehingga meningkatkan minat pembelian emas ini," ujar *dealer* emas Delta Asia Financial Group Gary Yue.

Namun, beberapa analis lain berpendapat faktor lain kenaikan minyak ini akibat tidak terpenuhinya permintaan minyak di negara-negara Asia seperti China dan India yang ekonominya tengah *booming*. Faktor lainnya, menyusutnya investasi negara-negara pengeksport minyak yang menyebabkan penurunan kapasitas cadangan produksi.

Lonjakan harga minyak pada perdagangan kemarin berimbas pada pergerakan di pasar keuangan. Sejumlah bursa di Asia pun runtuk. Penurunan terbesar terjadi di bursa Hong Kong, indeks Hang Seng melemah 2,44% atau 673,24 ke posisi 26.887,28. Straits Times Index Singapura juga melemah 1,85% atau 64,16, ke level 3.397,06

Begitu juga KOSPI indeks yang terkunci di posisi 1.852,73, turun 0,04% atau 0,72 poin dan S&P/ASX 200 index yang merosot 1% atau 62,5 poin ke level 6.290,7. Hanya bursa di China yang mengalami kenaikan akibat menguatnya saham PetroChina dan perusahaan produsen baja, Baoshan Iron Steel.

Menanggapi kenaikan harga minyak itu, ekonom senior Indef M Fadhil Hasan mengatakan pemerintah mesti segera menjalankan sembilan langkah pengamanan APBN 2008. Dua langkah yang perlu didahulukan adalah pencapaian target *lifting* minyak sebesar 1,034 juta barel per hari dan memastikan anggaran subsidi BBM tidak membengkak. "Akan jadi masalah kalau *lifting* tidak tercapai, defisit pasti membengkak. Kalau konsumsi BBM bersubsidi tidak terkendali, itu juga menjadi masalah," tuturnya.

Sementara itu, pengamat perminyakan Kurtubi menilai langkah pengamanan produksi minyak dalam negeri oleh pemerintah tidak akan efektif. Menurutnya, pembebasan tarif bea masuk tiga alat eksplorasi migas tidak langsung menjamin target *lifting* 2008 tercapai. "Setidaknya baru akan menaikkan dalam dua sampai tiga tahun mendatang," katanya.

Kurtubi menyarankan pemerintah mencari langkah lain yang lebih taktis. Dia mencontohkan antara lain mengenakan pajak surplus keuntungan perusahaan eksplorasi migas di Indonesia.

Fadhil menambahkan, dampak negatif kenaikan harga minyak lebih dirasakan oleh pelaku usaha dibandingkan pemerintah. Apalagi, sembilan langkah yang diputuskan pemerintah tidak ada yang langsung membantu dunia usaha.

(muhammad ma'ruf/maya sofia/AFP/Rtr/amalia ph)

HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA

<input type="radio"/> BISNIS INDONESIA <input type="radio"/> INVESTOR DAILY <input type="radio"/> KOMPAS <input type="radio"/> KORAN TEMPO <input type="radio"/> MEDIA INDONESIA <input checked="" type="radio"/> NERACA <input type="radio"/> PIKIRAN RAKYAT <input type="radio"/> RAKYAT MERDEKA <input type="radio"/> REPUBLIKA <input type="radio"/> SUARA KARYA	<input type="radio"/> SEPUTAR INDONESIA <input type="radio"/> SUARA PEMBARUAN <input type="radio"/> SINAR HARAPAN <input type="radio"/> TABLOID KONTAN <input type="radio"/> THE JAKARTA POST <input type="radio"/> MAJALAH GATRA <input type="radio"/> MAJALAH TEMPO <input type="radio"/> MAJALAH TRUST <input type="radio"/>	
KODE : <input type="checkbox"/> LISTRIK <input type="checkbox"/> MIGAS <input type="checkbox"/> ENERGI ALTERNATIF	<input type="checkbox"/> MINERAL, BATU BARA DAN PANAS BUMI	<input type="checkbox"/> GEOLOGI <input checked="" type="checkbox"/> UMUM
(JAN) FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES 1 2 3 (4) 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31 HALAMAN : 3		
TAHUN 2008		

Rekomendasi Beli untuk PTBA dan JSMR

PT Tambang Bukit Asam (PTBA) baru saja menunda ekspor 60.000 ton batubara ke Jepang hingga pertengahan Januari 2007. Hal ini dikarenakan ingin mengamankan pasokan batubara ke PLTU Suralaya sebagai prioritas. Penundaan ini diperkirakan terutama karena terhambatnya supply batubara oleh masalah logistik. Seperti diketahui beberapa waktu lalu sempat terjadi kecelakaan kereta api di jalur Sumatera. Oleh kejadian ini diperkirakan sejak 26 Desember lalu hingga 1 Januari 2008 PTBA kehilangan sedikitnya pasokan 120.000 ton batubara. Hanya saja, PTBA sedikit mendapat angin segar karena Jepang sebagai importir utama produknya telah menyetujui penundaan ini. Sesuai perjanjian,

memang PTBA harus memasok 1,2 juta ton ke Jepang sejak April 07-Maret 08. Sedangkan kewajiban PTBA kepada Suralaya adalah sebesar 6,1 juta ton per tahun.

Meskipun demikian, dengan kondisi seperti itu, Valbury Sekuritas masih merekomendasikan investor untuk membeli PTBA. Secara teknikal PTBA masih berpeluang untuk berada pada posisi Rp 12.600 hingga Rp 13.400 per saham. Sekedar informasi, PTBA kemarin ditutup pada level Rp 12.000 per saham. Sementara dalam sebulan terakhir ini posisi tertinggi yang pernah disentuh PTBA adalah 12.800. Sedangkan posisi terendahnya ada di level 11.200.

Adapun secara fundamental, PTBA masih menikmati surplus di sektor batu-

bara. Seperti diketahui, kinerja keuangan PTBA, di triwulan III-2007 ini mencatat laba bersih Rp 527,297 miliar atau tumbuh sebesar 40,94 persen dibanding periode yang sama tahun lalu Rp 374,125 miliar. Laba per saham juga meningkat menjadi Rp 229 dibanding triwulan III-2006 sebesar Rp 162 per saham. Pendapatan perseroan di triwulan III-2007 meningkat menjadi Rp 3,011 triliun atau tumbuh 15 persen dibanding periode yang sama tahun lalu Rp 2,617 triliun. Beban usaha PTBA tercatat hanya tumbuh 8 persen menjadi Rp 511,012 miliar dibanding triwulan III-2006 sebesar Rp 473,147 miliar. Sehingga laba usaha PTBA tumbuh 41 persen menjadi Rp 662,023 miliar dibanding periode yang sama tahun lalu Rp 468,574 miliar.

Rekomendasi beli juga berlaku untuk Jasa Marga (JSMR). Salah satu pemicunya adalah operator jalan tol terbesar di Indonesia ini baru saja menganggarkan dana sebesar Rp 260 miliar untuk pelebaran jalan tol Sedyatmo menuju bandara Sukarno - Hatta. Konstruksi sepanjang 8 kilometer tersebut akan dimulai Maret 2008. Pengerjaan proyek dibagi menjadi 3 paket namun akan di prioritaskan untuk daerah rawan banjir. Namun demikian masalah pembebasan lahan masih menjadi kendala dan masih dinegosiasikan dengan Departemen Kehutanan selaku pemilik lahan yang bakal dijadikan area proyek pelebaran jalan tol tersebut.

Secara teknikal saham JSMR masih mungkin berada

pada level Rp 2.000 hingga Rp 2.100 per saham. Sekedar informasi, JSMR kemarin ditutup pada level Rp 1.930 per saham. Sementara dalam sebulan terakhir ini posisi tertinggi yang pernah disentuh PTBA adalah 2.050. Sedangkan posisi terendahnya ada di level 1.880

Perseroan sepanjang tahun 2007 membukukan pendapatan bersih senilai Rp 2,1 triliun atau meningkat sekitar 20 persen dibandingkan tahun 2006 sebesar Rp 2,3 triliun. Adapun pertumbuhan pendapatan ini seiring dengan mulai beroperasinya jalan tol Jakarta Outer Ring Road (JORR) serta diijinkannya truk melintasi ruas tol Cipularan. Sepanjang tahun 2007 jumlah kendaraan yang melintasi ruas tol milik Jasa Marga mencapai 838 juta. ●pph

**HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA**

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA
- SUARA KARYA

- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST
- O

KODE : LISTRIK
 MIGAS
 ENERGI ALTERNATIF

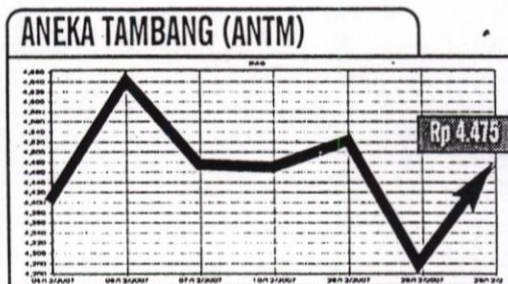
MINERAL, BATU BARA
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26-27 28 29 30 31

HALAMAN : 3

TAHUN 2008



Fundamental :

PT Aneka Tambang Tbk (ANTM) dalam sembilan bulan pertama tahun 2007 mampu mencatat kenaikan laba bersih yang cukup signifikan dibandingkan periode yang sama sebelumnya. Tercatat laba bersih Antam per September tahun 2007 ini berhasil naik sebesar 374 persen dari Rp 808,8 miliar menjadi 3,83 triliun. Kenaikan laba bersih perusahaan tambang tersebut disebabkan naiknya penjualan bersih perseroan dari semula sebesar 143 persen menjadi Rp 8,269 triliun per 30 september 2007 dari sebelumnya penjualan sebelumnya yang sebesar Rp 3,4 triliun. Sementara laba kotor perusahaan tambang batubara ini berhasil naik menjadi Rp 5,45 triliun dari sebelumnya hanya sebesar Rp 1,5 triliun.

Teknikal :

Saham yang berkode (ANTM) ini pada Kamis (3/1) ditutup menguat Rp 50 per saham dari Rp 4.425 per saham menjadi Rp 4.475 per saham.

98

**HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA**

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA
- SUARA KARYA

- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST
- O

KODE : LISTRIK
 MIGAS
 ENERGI ALTERNATIF

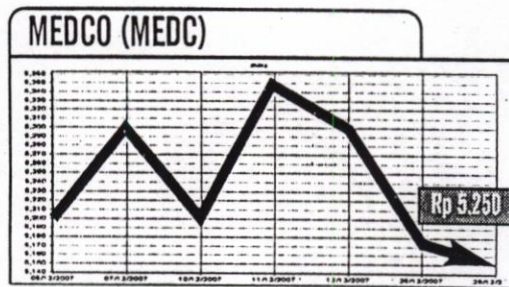
MINERAL, BATU BARA
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN : 3

TAHUN 2007



Fundamental :

Medco Energi (MEDC) berhasil mempertahankan kinerja keuangannya selama sembilan bulan pertama tahun 2007. Laba bersih Medco Energi mampu mengalami peningkatan sebesar 13,4 persen menjadi 38,4 juta dolar AS dari laba bersih paruh pertama tahun 2006 yang sebesar 38,8 jta dolar AS. Total penjualan dan pendapatan Medco sebesar 641,4 juta dolar AS, meningkat sebesar 10,8 persen dibandingkan pencapaian periode yang sama 578,7 juta dolar AS pada tahun lalu. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya usaha pengeboran dan jasa terkait tingginya permintaan akan jasa penyediaan rig dan harga sewa rig serta meningkatnya pendapatan penjualan minyak dan gas.

Teknikal :

Saham yang berkode (MEDC) ini pada Kamis (3/1) ditutup melemah Rp 50 per saham dari Rp 5250 per saham menjadi Rp 5200 per saham.

99

**HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA**

<input type="radio"/> BISNIS INDONESIA <input type="radio"/> INVESTOR DAILY <input type="radio"/> KOMPAS <input type="radio"/> KORAN TEMPO <input type="radio"/> MEDIA INDONESIA <input checked="" type="radio"/> NERACA <input type="radio"/> PIKIRAN RAKYAT <input type="radio"/> RAKYAT MERDEKA <input type="radio"/> REPUBLIKA <input type="radio"/> SUARA KARYA	<input type="radio"/> SEPUTAR INDONESIA <input type="radio"/> SUARA PEMBARUAN <input type="radio"/> SINAR HARAPAN <input type="radio"/> TABLOID KONTAN <input type="radio"/> THE JAKARTA POST <input type="radio"/> MAJALAH GATRA <input type="radio"/> MAJALAH TEMPO <input type="radio"/> MAJALAH TRUST <input type="radio"/>
---	---

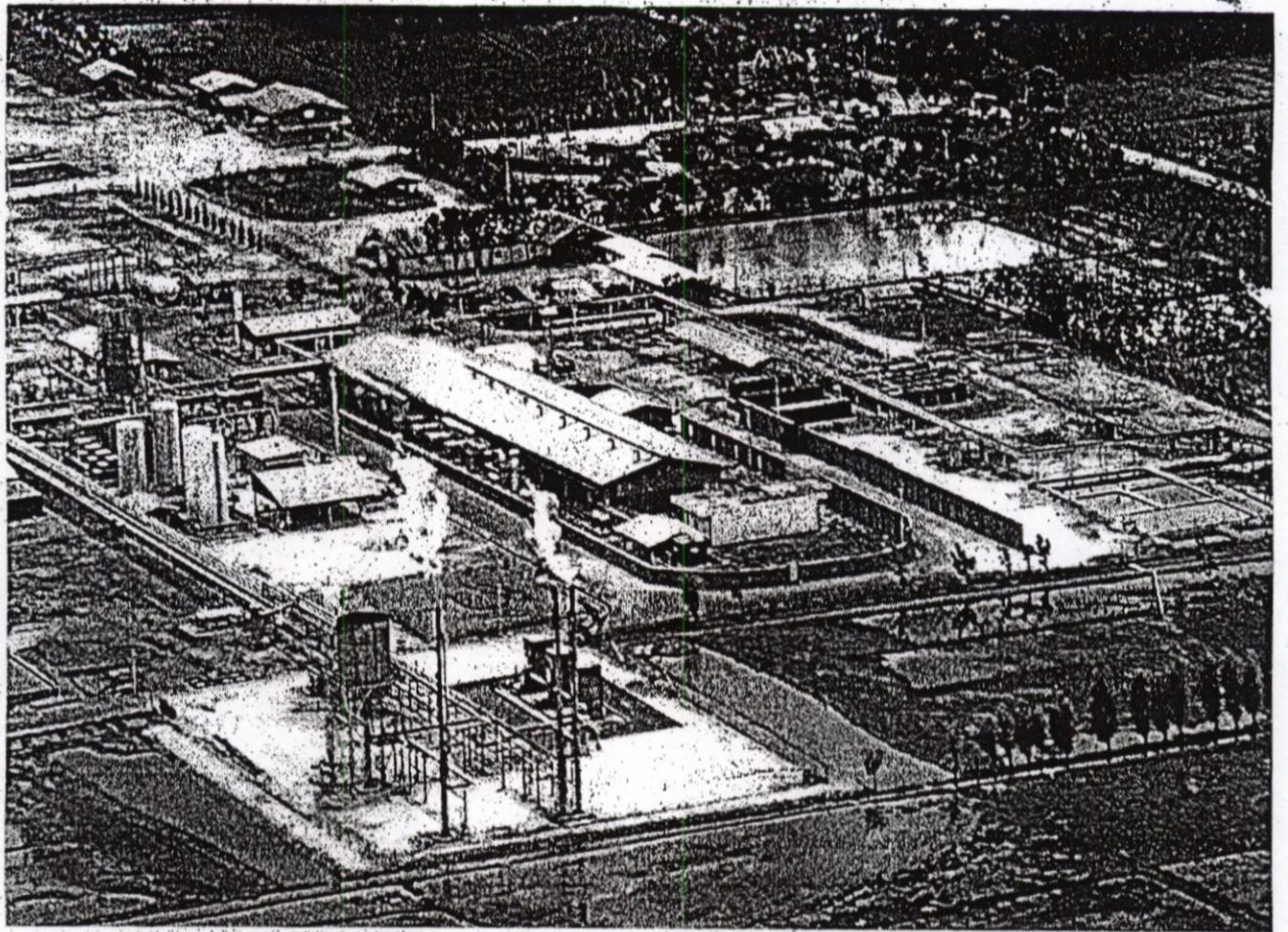
KODE : <input type="checkbox"/> LISTRIK <input type="checkbox"/> MIGAS <input type="checkbox"/> ENERGI ALTERNATIF	<input type="checkbox"/> MINERAL, BATU BARA DAN PANAS BUMI	<input type="checkbox"/> GEOLOGI <input checked="" type="checkbox"/> UMUM
---	---	--

(JAN) FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES	
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31	
HALAMAN : 3	TAHUN 2008

Energi Mega Persada Dapat Pinjaman 108 Juta Dolar

PT Energi Mega Persada Tbk (ENRG) melalui anak perusahaannya Envirico Company Limited, telah mendapatkan pinjaman senilai 108 juta dolar AS dari Capital Management Limited. Direktur Utama ENRG Christian V Ponto dalam laporannya kepada Bursa Efek Indonesia (BEI), Kamis, menyebutkan, fasilitas kredit itu merupakan tindak lanjut dari perjanjian kredit yang ditandatangani pada 18 Oktober 2007. Fasilitas tersebut diperoleh Envirico atas jaminan ENRG, dan Bank of New York sebagai account bank dan security agent, sementara Capital Management sebagai arranger dan facility agent. Menurut Christian, fasilitas kredit berikut penjaminannya ini telah disetujui pemegang saham perseroan pada 15 Februari 2007. Kredit ini akan digunakan oleh Envirico sebagai modal kerja. Envirico adalah perusahaan yang 100 persen sahamnya dikuasai oleh ENRG dan didirikan berdasarkan hukum negara Seychelles.

100



TERHINDAR DARI BANJIR — Sebuah kompleks kilang minyak yang terdapat di Blok Cepu, Bojonegoro, Jawa Timur, terhindar dari rendaman banjir akibat meluapnya permukaan air di Sungai Bengawan Solo, Kamis (3/1). Dalam kurun waktu sepekan, banjir luapan Sungai Bengawan Solo telah merendam lebih dari 60 persen bagian wilayah Bojonegoro. (Ant/Ariel Priyono)